

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Sebelum peneliti menyajikan data tentang Implementasi Metode Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul Islam terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di TPA Darul Aman Tamban Catur peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian.

Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Darul Aman Tamban Catur

Taman Pendidikan Al-Qur'an Darul Aman atau biasa disebut dengan TPA Darul Aman Tamban Catur adalah sebuah lembaga pendidikan Islam formal yang terorganisir, diselenggarakan oleh masyarakat guna mengajarkan kepada anak-anak tentang membaca Alquran yang baik dan benar serta mencetak generasi-generasi muda yang mempunyai akhlakul karimah. TPA Darul Aman Tamban Catur pertama kali dikelola oleh salah seorang masyarakat desa yang bernama Bapak Ramli dan Isteri beliau Ibu Aminah yang bertempat tinggal di desa Tamban Baru Mekar dan telah dipercaya oleh masyarakat untuk memberikan pengajaran Alquran kepada anak-anak desa sekitar. TPA Darul Aman pertama kali dibangun pada tahun 2001 yang bertempat di Langgar atau Musholla Darul Aman tepat di tengah-tengah desa Tamban Baru Mekar Kecamatan Tamban Catur, dengan jumlah anak yang belajar saat itu sekitar 15 orang anak.⁷⁵ Banyaknya dukungan masyarakat dan jumlah anak yang ingin belajar dari tahun ke tahun semakin

⁷⁵CWG.A01 : Catatan Wawancara Guru A01, 121.

meningkat pesat, sehingga pada tahun 2006 ditetapkanlah struktur kepengurusan dan pembangunan lembaga TPA Darul Aman yang terletak sekitar 100m dari Langgar Darul Aman. TPA Darul Aman menjadi salah satu lembaga yang sangat dikenal masyarakat desa sekitar dengan jumlah anak didik kurang lebih 90 orang dan sudah mengukuhkan ratusan anak di bawah pengelolaan Bapak H. Nashoha Ramadhan selaku Kepala Sekolah yang menjabat sejak tahun 2006 hingga sampai saat ini.⁷⁶

2. Visi dan Misi Sekolah

Suatu lembaga tentunya memiliki sebuah, visi dan misi demi mencapai suatu hasil dari suatu pelajaran. Demikian juga dengan lembaga TPA Darul Aman Tamban Catur, adapun visi misinya diantaranya⁷⁷ sebagai berikut:

Visi TPA Darul Aman Tamban Catur adalah “Mewujudkan anak didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia”.

Adapun Misi TPA Darul Aman Tamban Catur adalah untuk:

- a. Memberikan pelayanan dan pengasuhan bagi anak didik
- b. Membentuk karakter anak yang berkepribadian dan berakhlak mulia
- c. Mengupayakan anak selalu ceria sehingga memahami diri sendiri serta lingkungan.

⁷⁶CDFTPA 22 : Catatan Dokumentasi Foto TPA, 147.

⁷⁷CDFTPA 19 : Catatan Dokumentasi Foto TPA, 146.

3. Data Guru

Adapun jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik di TPA Darul Aman Tamban Catur yaitu sebanyak 8 orang, untuk lebih rinci dapat dilihat⁷⁸ sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Guru

No	Nama	Jenis Ptk
1	H. Nashoha Ramadhan	Kepala Sekolah
2	Hj. Atikah	Guru
3	Khadijah	Guru
4	Kartinah	Guru
5	Jakiah	Guru
6	Abdurrahman	Guru
7	Madinah	Guru

4. Data Anak

Adapun keadaan Anak TPA Darul Aman Tamban Catur yaitu sebanyak 96 orang yang terdiri dari 20 orang anak laki-laki dan 22 orang anak perempuan di kelas A⁷⁹, serta 24 orang anak laki-laki dan 30 orang anak perempuan di kelas B.⁸⁰ diantara 96 orang anak tersebut ada sekitar 15 orang anak yang berusia di bawah 7 tahun. Seluruh anak tersebut terbagi ke dalam 2 kelas yang terdiri dalam program kelompok. Adapun untuk lebih rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Anak

No	Kelas	Anak Laki-Laki	Anak Perempuan	Jumlah
1	A	20	22	42
2	B	24	30	54
Jumlah		44	52	96

⁷⁸CDFTPA 21 : Catatan Dokumentasi Foto TPA, 147.

⁷⁹CDFTPA 23 : Catatan Dokumentasi Foto TPA, 148.

⁸⁰CDFTPA 24 : Catatan Dokumentasi Foto TPA, 148.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan salah satu alat yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran anak-anak, sedangkan prasarana merupakan semua fasilitas yang dapat mendukung dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu, sarana dan prasarana sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di TPA Darul Aman untuk data lebih rinci mengenai kondisi dan jumlah sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Status
1	Meja Anak	39	Baik
2	Meja Guru	10	Baik
3	Kursi Guru	8	Baik
4	Papan Tulis	2	Baik
5	Jam Dinding	2	Baik
6	Kipas Angin	3	Baik
7	Soundsystem	1	Baik
8	Microfon	2	Baik
9	Tempat Sampah	5	Baik
10	Lemari	3	Baik
11	Bangunan	1	Baik
12	WC	1	Baik
13	Kantor	1	Baik
14	Tanah	1	Baik
15	Halaman	1	Baik

Demikian sarana dan prasarana yang ada di TPA Darul Aman Tamban Catur, yang semuanya dalam keadaan baik dan layak digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar dalam menunjang keberhasilan pendidikan.

B. Penyajian Data

Setelah data-data yang diperlukan telah terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang akan penulis sajikan merupakan hasil dari penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari data yang sudah terkumpul, penulis menyajikan dalam uraian yang dilengkapi dengan keterangan-keterangan seperlunya. Penyajian data disesuaikan dengan fokus masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana Implementasi Lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur untuk serta apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut. Adapun data tersebut didapat dari hasil wawancara penulis dengan 3 orang guru yang aktif mengajar sebagai guru kelas di TPA Darul Aman Tamban Catur.

Penulis akan menguraikannya di bawah ini:

1. Laporan Harian Observasi

Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Harian I

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1	Persiapan	14.00	Sekolah
2	Anak tiba di Sekolah	14.15	Sekolah
3	Masuk pra belajar	14.30-14.35	Ruang <i>Private</i>
4	Bersih-bersih (mengambil 5 sampah)	14.35-14.40	Ruangan
5	Masuk belajar	14.40-14.55	Kelas
6	Masuk mengaji	14.55-15.00	Ruang <i>Private</i>
7	Istirahat	15.00-15.30	Sekolah
8	Shalat Asar berjamaah	15.30-15.45	Ruang <i>Private</i>
9	Recalling	15.45-15.55	Ruang <i>Private</i>
10	Berdoa Pulang	15.55-Selesai	Ruang <i>Private</i>

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Senin, 28 Maret 2022. Penulis melakukan observasi⁸¹ di TPA Darul Aman yang mana pada hari itu adalah hari pertama anak masuk sekolah setelah libur setiap hari minggu.

Dalam kegiatan pembelajaran di TPA Darul Aman Tamban Catur, beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode lagu-lagu Islami, metode bernyanyi, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan, dan beberapa metode pendukung lainnya seperti metode teladan, metode pembiasaan, dan metode nasihat yang bijak. Untuk menggabungkan beberapa metode tersebut, guru mempunyai cara tersendiri. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru yang di deskripsikan secara naratif.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru pada jam 14.00 sebelum mengajar di kelas. Anak-anak tiba di sekolah pada jam 14.15 sampai jam 14.30 juga berkumpul untuk persiapan masuk pra belajar. Pada jam 14.30 anak-anak dipersilahkan untuk masuk ke dalam ruang *private* untuk kegiatan pra belajar. Adapun kegiatan pra belajar diisi dengan lagu-lagu Islami beserta nyanyian dan musik dengan tepukan tangan ataupun dengan instrumen dari *handphone* guru pengajar dan yang terakhir diisi dengan doa-doa dan di tutup dengan *ikrar* santri. Di sini guru sudah menerapkan beberapa metode diantaranya: metode lagu-lagu Islami, metode bernyanyi dan metode demonstrasi. Untuk lagu-lagu yang dinyanyikan akan dijelaskan lebih spesifik pada pembahasan implementasi metode lagu-lagu Islami. Selesai pra belajar, sebelum memasuki kelas untuk belajar pada hari ini atau setiap hari Senin anak

⁸¹CL.S.04 : Catatan Lapangan Sekolah 04, 134.

diminta untuk mengambil beberapa sampah yang sedikit terlihat berserakan di sekolah terutama di sekitar ruang belajar dan yang ada di lapangan, terakhir membuangnya ke tempat pembuangan sampah, sebagian anak laki-laki diminta untuk membantu guru agar membuang sampah ke pembuangan akhir. Setelah mencuci tangan semua anak dipersilahkan untuk memasuki kelas masing-masing untuk memulai pelajaran.

Pembagian kelas untuk anak-anak TPA Darul Aman dibagi berdasarkan usia anak dan sebagian berdasarkan kemampuan bacaan mengajinyanya. Kelas A untuk usia 6 sampai 7 tahun dan seterusnya, sedangkan kelas B untuk usia 4 sampai 5 tahun. Hari ini anak-anak kelas B belajar pelajaran *Pasholatan*, yang mana pelajaran ini menjelaskan tentang tata cara salat, di mulai dari bacaan salat, kemudian dilanjutkan dengan gerakan salat. Untuk anak-anak kelas A biasa diminta untuk menulis hingga melafalkan bacaan salat dari takbir sampai surah al-fatihah di depan kelas. Adapun untuk anak-anak kelas B diminta untuk menulis sesuai dengan kemampuannya, sebagian anak ada yang menulis *iqro'* ada juga yang menulis sebagian bacaan salat dan kemudian melafalkannya secara bersama-sama. karena guru mengutamakan metode lagu-lagu Islami maka sebelumnya guru juga sudah mempersiapkan lagu Islami yang berkaitan dengan salat, agar memudahkan anak dalam mengingat dan memahami apa yang anak pelajari pada hari ini. Adapun lagu gerakan salat sebagai berikut;

Lagu Gerakan Salat (Anak Kambing Saya)

Allahu Akbar ini namanya Takbir

Lalu bersedekap kita baca Fatihah

Allahu Akbar ini namanya Ruku'

Bangun dari ruku' namanya I'tidal

Allahu Akbar ini namanya Sujud

Bangun dari sujud kita Duduk Iftirasy

Allahu Akbar kita sujud kembali

Bangun Tahiyat Akhir kita Ucapkan Salam

Assalamu'alaikum menoleh ke Kanan

Assalamu'alaikum menoleh ke Kiri

Adapun bacaan takbir:

الله أكبر

Setelah bernyanyi bersama-sama guru mendekati anak satu-persatu secara bergantian untuk memberikan arahan kepada anak untuk menulis. Selesai menulis anak dipersilahkan untuk mengulangi bacaannya beberapa kali, setelah itu dikumpulkan kepada guru untuk diberikan penilaian seperti bintang atau *emoticon*. Anak-anak diminta untuk merapikan alat tulis belajarnya, setelah itu anak dipersilahkan untuk memasuki ruang *private* untuk masuk belajar alquran. Karena guru pengajar di TPA Darul Aman hanya beberapa orang maka, sebagian anak dipersilahkan untuk istirahat sembari menunggu gilirannya untuk belajar mengaji. Ada dua bagian anak untuk belajar mengaji, yang pertama iqra' yang kedua alquran. Belajar mengaji tidak mempunyai batas waktu, akan tetapi anak biasa mengaji setengah halaman untuk iqra' dan diulang sebanyak dua kali dan setengah halaman untuk alquran. Anak-anak dibiasakan agar tidak tergesa-gesa

dalam belajar mengaji, agar bacaannya dapat di dengar guru dengan baik, manakala ada kesalahan dalam bacaan guru dapat memperbaiki dengan mengajari anak secara perlahan.

Setelah selesai mengaji anak-anak dipersilahkan untuk beristirahat makan, dan terakhir diminta untuk berwudhu sebelum masuk ruangan. Karena setelahnya anak-anak akan mengerjakan salat asar berjamaah. Setelahnya anak diminta untuk berkumpul kembali di ruang *private*, dan memulai kegiatan *recalling* dan yang terakhir adalah berdoa sebelum pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi akan menjadi barisan yang paling awal diminta untuk meninggalkan ruangan.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembali merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ke tempat semula. Lalu dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan besok ari dipersiapkan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Harian II

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1	Persiapan	14.00	Sekolah
2	Anak tiba di Sekolah	14.15	Sekolah
3	Masuk pra belajar	14.30-14.35	Ruang <i>Private</i>
4	Bersih-bersih (mengambil 5 sampah)	14.35-14.40	Ruangan
5	Masuk belajar	14.40-14.55	Kelas
6	Masuk mengaji	14.55-15.00	Ruang <i>Private</i>
7	Istirahat	15.00-15.30	Sekolah
8	Shalat Asar berjamaah	15.30-15.45	Ruang <i>Private</i>
9	Recalling	15.45-15.55	Ruang <i>Private</i>
10	Berdoa Pulang	15.55-Selesai	Ruang <i>Private</i>

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Selasa, 29 Maret 2022. Penulis melakukan observasi⁸² di TPA Darul Aman yang mana pada hari itu adalah hari ke dua anak masuk sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran di TPA Darul Aman Tamban Catur, beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode lagu-lagu Islami, metode bernyanyi, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan, dan beberapa metode pendukung lainnya seperti metode teladan, metode pembiasaan, dan metode nasihat yang bijak. Untuk menggabungkan beberapa metode tersebut, guru mempunyai cara tersendiri. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru yang di deskripsikan secara naratif.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru pada jam 14.00 sebelum mengajar di kelas. Anak-anak tiba di sekolah pada jam 14.15 sampai jam 14.30 juga berkumpul untuk persiapan masuk pra belajar. Pada jam 14.30 anak-anak dipersilahkan untuk masuk ke dalam ruang *private* untuk kegiatan pra belajar. Adapun kegiatan pra belajar diisi dengan lagu-lagu Islami beserta nyanyian dan musik dengan tepukan tangan ataupun dengan instrumen dari *handphone* guru pengajar dan yang terakhir diisi dengan doa-doa dan di tutup dengan *ikrar* santri. Di sini guru sudah menerapkan beberapa metode diantaranya: metode lagu-lagu Islami, metode bernyanyi dan metode demonstrasi. Untuk lagu-lagu yang dinyanyikan akan dijelaskan lebih spesifik pada pembahasan implementasi metode lagu-lagu Islami. Selesai pra belajar, sebelum memasuki kelas untuk belajar pada hari ini atau setiap hari Selasa anak

⁸²CL.S.05 : Catatan Lapangan Sekolah 05 , 136.

diminta untuk mengambil beberapa sampah yang sedikit terlihat berserakan di sekolah terutama di sekitar ruang belajar dan yang ada di lapangan, terakhir membuangnya ke tempat pembuangan sampah, sebagian anak laki-laki diminta untuk membantu guru agar membuang sampah ke pembuangan akhir. Setelah mencuci tangan semua anak dipersilahkan untuk memasuki kelas masing-masing untuk memulai pelajaran.

Pembagian kelas untuk anak-anak TPA Darul Aman dibagi berdasarkan usia anak dan sebagian berdasarkan kemampuan bacaan mengajinya. Kelas A untuk usia 6 sampai 7 tahun dan seterusnya, sedangkan kelas B untuk usia 4 sampai 5 tahun. Hari ini anak belajar pelajaran *Doa-doa*, yang mana pelajaran ini mengajarkan tentang doa-doa pendek yang dipakai sehari-hari, diantaranya ada doa sebelum dan sesudah makan, doa masuk wc dan keluar wc, dan lain-lain. Untuk anak-anak kelas B diminta untuk menulis sesuai dengan kemampuannya, sebagian anak ada yang menulis *iqro'* ada juga yang menulis doa dan kemudian melafalkannya secara bersama-sama. karena guru mengutamakan metode lagu-lagu Islami maka sebelumnya guru juga sudah mempersiapkan lagu Islami yang berkaitan dengan doa, agar memudahkan anak dalam mengingat dan memahami apa yang anak pelajari pada hari ini. Adapun lagu dari salah satu doa sebagai berikut;

Lagu Sebelum Berdoa

Jika Aku berdoa kuangkat tanganku...

Dengan suara lemnut tidak berteriak...

Berdoa sungguh-sungguh agar dikabulkan...

Segala permohonan hamba yang beriman...

Buka tutup... buka tutup...

Mari kita berdoa...

Buka tutup... buka tutup...

Berdoa bersama-sama...

Doa yang diajarkan hari ini di kelas B adalah doa sebelum makan, membaca dengan irama *Bayyati* atau *Nahawand*,

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Setelah membaca bersama-sama guru mendekati anak satu-persatu secara bergantian untuk memberikan arahan kepada anak untuk menulis. Selesai menulis anak dipersilahkan untuk mengulangi bacaannya beberapa kali, setelah itu dikumpulkan kepada guru untuk diberikan penilaian semacam bintang atau *emoticon*. Anak-anak diminta untuk merapikan alat tulis belajarnya, setelah itu anak dipersilahkan untuk memasuki ruang *private* untuk masuk belajar alquran. Karena guru pengajar di TPA Darul Aman hanya beberapa orang maka, sebagian anak dipersilahkan untuk istirahat sembari menunggu gilirannya untuk belajar mengaji. Ada dua bagian anak untuk belajar mengaji, yang pertama iqra' yang kedua alquran. Belajar mengaji tidak mempunyai batas waktu, akan tetapi anak biasa mengaji setengah halaman untuk iqra' dan diulang sebanyak dua kali dan setengah halaman untuk alquran. Anak-anak dibiasakan agar tidak tergesa-gesa dalam belajar mengaji, agar bacaannya dapat di dengar guru dengan baik, manakala ada kesalahan dalam bacaan guru dapat memperbaiki dengan mengajari anak secara perlahan.

Setelah selesai mengaji anak-anak dipersilahkan untuk beristirahat makan, dan terakhir diminta untuk berwudhu sebelum masuk ruangan. Karena setelahnya anak-anak akan mengerjakan salat asar berjamaah. Setelahnya anak diminta untuk berkumpul kembali di ruang *private*, dan memulai kegiatan *recalling* dan yang terakhir adalah berdoa sebelum pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi akan menjadi barisan yang paling awal diminta untuk meninggalkan ruangan.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembali merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ke tempat semula. Lalu dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan besok ari dipersiapkan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Tabel 4.8 Jadwal Kegiatan Harian III

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1	Persiapan	14.00	Sekolah
2	Anak tiba di Sekolah	14.15	Sekolah
3	Masuk pra belajar	14.30-14.35	Ruang <i>Private</i>
4	Bersih-bersih (mengambil 5 sampah)	14.35-14.40	Ruangan
5	Masuk belajar	14.40-14.55	Kelas
6	Masuk mengaji	14.55-15.00	Ruang <i>Private</i>
7	Istirahat	15.00-15.30	Sekolah
8	Shalat Asar berjamaah	15.30-15.45	Ruang <i>Private</i>
9	Recalling	15.45-15.55	Ruang <i>Private</i>
10	Berdoa Pulang	15.55-Selesai	Ruang <i>Private</i>

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Rabu, 30 Maret 2022. Penulis melakukan observasi⁸³ di TPA Darul Aman yang mana pada hari itu adalah hari ke tiga dalam seminggu.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru pada jam 14.00 sebelum mengajar di kelas. Anak-anak tiba

⁸³ CL.S.06 : Catatan Lapangan Sekolah 06, t.t., 138.

di sekolah pada jam 14.15 sampai jam 14.30 juga berkumpul untuk persiapan masuk pra belajar. Pada jam 14.30 anak-anak dipersilahkan untuk masuk ke dalam ruang *private* untuk kegiatan pra belajar. Adapun kegiatan pra belajar diisi dengan lagu-lagu Islami beserta nyanyian dan musik dengan tepukan tangan ataupun dengan instrumen dari *handphone* guru pengajar dan yang terakhir diisi dengan doa-doa dan di tutup dengan *ikrar* santri. Di sini guru sudah menerapkan beberapa metode diantaranya: metode lagu-lagu Islami, metode bernyanyi dan metode demonstrasi. Untuk lagu-lagu yang dinyanyikan akan dijelaskan lebih spesifik pada pembahasan implementasi metode lagu-lagu Islami. Selesai pra belajar, sebelum memasuki kelas untuk belajar pada hari ini anak diminta untuk mengambil beberapa sampah yang sedikit terlihat berserakan di sekolah terutama di sekitar ruang belajar dan yang ada di lapangan, terakhir membuangnya ke tempat pembuangan sampah, sebagian anak laki-laki diminta untuk membantu guru agar membuang sampah ke pembuangan akhir. Setelah mencuci tangan semua anak dipersilahkan untuk memasuki kelas masing-masing untuk memulai pelajaran.

Pembagian kelas untuk anak-anak TPA Darul Aman dibagi berdasarkan usia anak dan sebagian berdasarkan kemampuan bacaan mengajinya. Kelas A untuk usia 6 sampai 7 tahun dan seterusnya, sedangkan kelas B untuk usia 4 sampai 5 tahun. Hari ini anak-anak kelas B belajar pelajaran Dinul Islam, yang mana pelajaran ini menjelaskan tentang pendidikan agama Islam dan hari ini difokuskan untuk belajar tentang Rukun Islam, diantaranya yaitu: syahadat, salat, puasa, membayar zakat, naik haji bagi yang mampu.

Adapun untuk anak-anak kelas B diminta untuk menulis sesuai dengan kemampuannya, sebagian anak ada yang menulis *iqro* ' ada juga yang menulis inti dari rukun Islam yang lima dan kemudian melafalkannya secara bersama-sama. karena guru mengutamakan metode lagu-lagu Islami maka sebelumnya guru juga sudah mempersiapkan lagu Islami yang berkaitan dengan salat, agar memudahkan anak dalam mengingat dan memahami apa yang anak pelajari pada hari ini. Adapun lagu rukun Islam yang lima sebagai berikut;

Lagu Rukun Islam (Nada Balonku Ada 5)

Rukun Islam yang lima... Syahadat Shalat Puasa...

Zakat untuk si Papa... Haji bagi yang kuasa...

Siapa tidak Shalat??? Dosa. Siapa yang belum Zakat???

Kan rugi di akhirat... Allah pasti melaknat.

Rukun Islam yang lima... Syahadat Shalat Puasa...

Zakat untuk si Papa... Haji bagi yang kuasa...

Siapa tidak Shalat??? Dosa. Siapa yang belum Zakat???

Kan rugi di akhirat... Allah pasti melaknat.

Setelah bernyanyi bersama-sama guru mendekati anak satu-persatu secara bergantian untuk memberikan arahan kepada anak untuk menulis. Selesai menulis anak dipersilahkan untuk mengulangi bacaannya beberapa kali, setelah itu dikumpulkan kepada guru untuk diberikan penilaian semacam bintang atau *emoticon*. Anak-anak diminta untuk merapikan alat tulis belajarnya, setelah itu anak dipersilahkan untuk memasuki ruang *private* untuk masuk belajar alquran. Karena guru pengajar di TPA Darul Aman hanya beberapa orang maka, sebagian

anak dipersilahkan untuk istirahat sembari menunggu gilirannya untuk belajar mengaji. Ada dua bagian anak untuk belajar mengaji, yang pertama iqra' yang kedua alquran. Belajar mengaji tidak mempunyai batas waktu, akan tetapi anak biasa mengaji setengah halaman untuk iqra' dan diulang sebanyak dua kali dan setengah halaman untuk alquran. Anak-anak dibiasakan agar tidak tergesa-gesa dalam belajar mengaji, agar bacaannya dapat di dengar guru dengan baik, manakala ada kesalahan dalam bacaan guru dapat memperbaiki dengan mengajari anak secara perlahan.

Setelah selesai mengaji anak-anak dipersilahkan untuk beristirahat makan, dan terakhir diminta untuk berwudhu sebelum masuk ruangan. Karena setelahnya anak-anak akan mengerjakan salat asar berjamaah. Setelahnya anak diminta untuk berkumpul kembali di ruang *private*, dan memulai kegiatan *recalling* dan yang terakhir adalah berdoa sebelum pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi akan menjadi barisan yang paling awal diminta untuk meninggalkan ruangan.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembali merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ke tempat semula. Lalu dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan besok ari dipersiapkan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Tabel 4.9 Jadwal Kegiatan Harian IV

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1	Persiapan	14.00	Sekolah
2	Anak tiba di Sekolah	14.15	Sekolah
3	Masuk pra belajar	14.30-14.35	Ruang <i>Private</i>
4	Bersih-bersih (mengambil 5 sampah)	14.35-14.40	Ruangan
5	Masuk belajar	14.40-14.55	Kelas
6	Masuk mengaji	14.55-15.00	Ruang <i>Private</i>
7	Istirahat	15.00-15.30	Sekolah

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
8	Shalat Asar berjamaah	15.30-15.45	Ruang <i>Private</i>
9	Recalling	15.45-15.55	Ruang <i>Private</i>
10	Berdoa Pulang	15.55-Selesai	Ruang <i>Private</i>

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Kamis, 24 Maret 2022. Penulis melakukan observasi⁸⁴ di TPA Darul Aman yang mana pada hari itu adalah hari ke empat dalam seminggu.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru pada jam 14.00 sebelum mengajar di kelas. Anak-anak tiba di sekolah pada jam 14.15 sampai jam 14.30 juga berkumpul untuk persiapan masuk pra belajar. Pada jam 14.30 anak-anak dipersilahkan untuk masuk ke dalam ruang *private* untuk kegiatan pra belajar. Adapun kegiatan pra belajar diisi dengan lagu-lagu Islami beserta nyanyian dan musik dengan tepukan tangan ataupun dengan instrumen dari *handphone* guru pengajar dan yang terakhir diisi dengan doa-doa dan di tutup dengan *ikrar* santri. Di sini guru sudah menerapkan beberapa metode diantaranya: metode lagu-lagu Islami, metode bernyanyi dan metode demonstrasi. Untuk lagu-lagu yang dinyanyikan akan dijelaskan lebih spesifik pada pembahasan implementasi metode lagu-lagu Islami. Selesai pra belajar, sebelum memasuki kelas untuk belajar pada hari ini atau setiap hari Kamis anak diminta berbaris untuk mengecek kuku jari anak, anak yang kuku jarinya panjang akan dihitung untuk mengambil beberapa sampah di sekitar ruang belajar dan yang ada di lapangan dan membuangnya ke tempat pembuangan sampah, 1 kuku jari yang panjang di hitung 10 sampai. Terkadang ada beberapa guru yang

⁸⁴CL.S.01 : Catatan Lapangan Sekolah 01, 128.

membawa pemotong kuku kecil untuk anak. Jadi, sebelum mengambil sampah kuku jari anak dipotong terlebih dahulu. selanjutnya anak laki-laki diminta untuk membantu guru agar membuang sampah ke pembuangan akhir. Setelah mencuci tangan semua anak dipersilahkan untuk memasuki kelas masing-masing untuk memulai pelajaran.

Pembagian kelas untuk anak-anak TPA Darul Aman dibagi berdasarkan usia anak dan sebagian berdasarkan kemampuan bacaan mengajinya. Kelas A untuk usia 6 sampai 7 tahun dan seterusnya, sedangkan kelas B untuk usia 4 sampai 5 tahun. Hari ini anak-anak kelas B belajar pelajaran Surah-surah, yang mana pelajaran ini terdiri dari surah-surah pendek alquran atau surah-surah harian yang sering dibaca. Adapun surah yang diajarkan hari ini di kelas B adalah surah Al-Kautsar ayat 1 sampai 3, membaca dengan irama *Bayyati* atau *Nahawand*, diantaranya sebagai berikut:

«سورة الكوثر»

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحِرْ (٢) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣)

Setelah membaca bersama-sama guru mendekati anak satu-persatu secara bergantian untuk memberikan arahan kepada anak untuk menulis. Selesai menulis anak dipersilahkan untuk mengulangi bacaannya beberapa kali, setelah itu dikumpulkan kepada guru untuk diberikan penilaian semacam bintang atau *emoticon*. Anak-anak diminta untuk merapikan alat tulis belajarnya, setelah itu anak dipersilahkan untuk memasuki ruang *private* untuk masuk belajar alquran. Karena guru pengajar di TPA Darul Aman hanya beberapa orang maka, sebagian anak dipersilahkan untuk istirahat sembari menunggu gilirannya untuk belajar

mengaji. Ada dua bagian anak untuk belajar mengaji, yang pertama iqra' yang kedua alquran. Belajar mengaji tidak mempunyai batas waktu, akan tetapi anak biasa mengaji setengah halaman untuk iqra' dan diulang sebanyak dua kali dan setengah halaman untuk alquran. Anak-anak dibiasakan agar tidak tergesa-gesa dalam belajar mengaji, agar bacaannya dapat di dengar guru dengan baik, manakala ada kesalahan dalam bacaan guru dapat memperbaiki dengan mengajari anak secara perlahan.

Setelah selesai mengaji anak-anak dipersilahkan untuk beristirahat makan, dan terakhir diminta untuk berwudhu sebelum masuk ruangan. Karena setelahnya anak-anak akan mengerjakan salat asar berjamaah. Setelahnya anak diminta untuk berkumpul kembali di ruang *private*, dan memulai kegiatan *recalling* dan yang terakhir adalah berdoa sebelum pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi akan menjadi barisan yang paling awal diminta untuk meninggalkan ruangan.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembali merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ke tempat semula. Lalu dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan besok ari dipersiapkan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Tabel 4.10 Jadwal Kegiatan Harian V

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1	Persiapan	14.00	Sekolah
2	Anak tiba di Sekolah	14.15	Sekolah
3	Masuk pra belajar	14.30-14.35	Ruang <i>Private</i>
4	Bersih-bersih (mengambil 5 sampah)	14.35-14.40	Ruangan
5	Masuk belajar	14.40-14.55	Kelas
6	Masuk mengaji	14.55-15.00	Ruang <i>Private</i>
7	Istirahat	15.00-15.30	Sekolah
8	Shalat Asar berjamaah	15.30-15.45	Ruang <i>Private</i>
9	Recalling	15.45-15.55	Ruang <i>Private</i>

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
10	Berdoa Pulang	15.55-Selesai	Ruang <i>Private</i>

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Jum'at, 25 Maret 2022. Penulis melakukan observasi⁸⁵ di TPA Darul Aman yang mana pada hari itu adalah hari ke lima anak masuk sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran di TPA Darul Aman Tamban Catur, beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode lagu-lagu Islami, metode bernyanyi, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan, dan beberapa metode pendukung lainnya seperti metode teladan, metode pembiasaan, dan metode nasihat yang bijak. Untuk menggabungkan beberapa metode tersebut, guru mempunyai cara tersendiri. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru yang di deskripsikan secara naratif.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru pada jam 14.00 sebelum mengajar di kelas. Anak-anak tiba di sekolah pada jam 14.15 sampai jam 14.30 juga berkumpul untuk persiapan masuk pra belajar. Pada jam 14.30 anak-anak dipersilahkan untuk masuk ke dalam ruang *private* untuk kegiatan pra belajar. Adapun kegiatan pra belajar diisi dengan lagu-lagu Islami beserta nyanyian dan musik dengan tepukan tangan ataupun dengan instrumen dari *handphone* guru pengajar dan yang terakhir diisi dengan doa-doa dan di tutup dengan *ikrar* santri. Di sini guru sudah menerapkan beberapa metode diantaranya: metode lagu-lagu Islami, metode bernyanyi dan metode demonstrasi. Untuk lagu-lagu yang dinyanyikan akan dijelaskan lebih spesifik

⁸⁵CL.S.02 : Catatan Lapangan Sekolah 02, 130.

pada pembahasan implementasi metode lagu-lagu Islami. Selesai pra belajar, sebelum memasuki kelas untuk belajar pada hari ini anak diminta untuk mengambil beberapa sampah yang sedikit terlihat berserakan di sekolah terutama di sekitar ruang belajar dan yang ada di lapangan, terakhir membuangnya ke tempat pembuangan sampah, sebagian anak laki-laki diminta untuk membantu guru agar membuang sampah ke pembuangan akhir. Setelah mencuci tangan semua anak dipersilahkan untuk memasuki kelas masing-masing untuk memulai pelajaran.

Pembagian kelas untuk anak-anak TPA Darul Aman dibagi berdasarkan usia anak dan sebagian berdasarkan kemampuan bacaan mengajinya. Kelas A untuk usia 6 sampai 7 tahun dan seterusnya, sedangkan kelas B untuk usia 4 sampai 5 tahun. Hari ini anak-anak kelas B belajar pelajaran *Khot* (Kaligrafi/Melukis indah huruf arab), yang mana pelajaran ini mengajarkan tentang. Untuk anak-anak kelas B diminta untuk menggambar sesuai dengan kemampuannya, sebagian anak ada yang menggambar sesuka hati, dan juga ada yang menggambar seperti yang digambar guru di depan kelas. Hari ini guru menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab, karena kebanyakan anak menggambar bebas sesuai keinginan mereka masing-masing.

Setelah menggambar, guru mendekati anak satu-persatu secara bergantian untuk memberikan arahan kepada anak untuk menggambar. Selesai menggambar anak dipersilahkan untuk mengumpulkan gambarnya kepada guru untuk diberikan penilaian seperti bintang atau *emoticon*. Anak-anak diminta untuk merapikan alat tulis belajarnya, setelah itu anak dipersilahkan untuk memasuki ruang *private*

untuk masuk belajar alquran. Karena guru pengajar di TPA Darul Aman hanya beberapa orang maka, sebagian anak dipersilahkan untuk istirahat sembari menunggu gilirannya untuk belajar mengaji. Ada dua bagian anak untuk belajar mengaji, yang pertama iqra' yang kedua alquran. Belajar mengaji tidak mempunyai batas waktu, akan tetapi anak biasa mengaji setengah halaman untuk iqra' dan diulang sebanyak dua kali dan setengah halaman untuk alquran. Anak-anak dibiasakan agar tidak tergesa-gesa dalam belajar mengaji, agar bacaannya dapat di dengar guru dengan baik, manakala ada kesalahan dalam bacaan guru dapat memperbaiki dengan mengajari anak secara perlahan.

Setelah selesai mengaji anak-anak dipersilahkan untuk beristirahat makan, dan terakhir diminta untuk berwudhu sebelum masuk ruangan. Karena setelahnya anak-anak akan mengerjakan salat asar berjamaah. Setelahnya anak diminta untuk berkumpul kembali di ruang *private*, dan memulai kegiatan *recalling* dan yang terakhir adalah berdoa sebelum pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi akan menjadi barisan yang paling awal diminta untuk meninggalkan ruangan.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembali merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ke tempat semula. Lalu dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan esok hari dipersiapkan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Tabel 4.11 Jadwal Kegiatan Harian VI

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
1	Persiapan	14.00	Sekolah
2	Anak tiba di Sekolah	14.15	Sekolah
3	Masuk pra belajar	14.30-14.35	Ruang <i>Private</i>
4	Bersih-bersih (mengambil 5 sampah)	14.35-14.40	Ruangan
5	Masuk belajar	14.40-14.55	Kelas

No	Nama Kegiatan	Jam	Tempat
6	Masuk mengaji	14.55-15.00	Ruang <i>Private</i>
7	Istirahat	15.00-15.30	Sekolah
8	Shalat Asar berjamaah	15.30-15.45	Ruang <i>Private</i>
9	Recalling	15.45-15.55	Ruang <i>Private</i>
10	Berdoa Pulang	15.55-Selesai	Ruang <i>Private</i>

Tabel di atas adalah jadwal kegiatan harian anak pada hari Sabtu, 26 Maret 2022. Penulis melakukan observasi⁸⁶ di TPA Darul Aman yang mana pada hari itu adalah hari ke lima anak masuk sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran di TPA Darul Aman Tamban Catur, beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode lagu-lagu Islami, metode bernyanyi, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan, dan beberapa metode pendukung lainnya seperti metode teladan, metode pembiasaan, dan metode nasihat yang bijak. Untuk menggabungkan beberapa metode tersebut, guru mempunyai cara tersendiri. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru yang di deskripsikan secara naratif.

Kegiatan awal pembelajaran diawali dengan pra belajar, termasuk juga dengan persiapan guru pada jam 14.00 sebelum mengajar di kelas. Anak-anak tiba di sekolah pada jam 14.15 sampai jam 14.30 juga berkumpul untuk persiapan masuk pra belajar. Pada jam 14.30 anak-anak dipersilahkan untuk masuk ke dalam ruang *private* untuk kegiatan pra belajar. Adapun kegiatan pra belajar diisi dengan lagu-lagu Islami beserta nyanyian dan musik dengan tepukan tangan ataupun dengan instrumen dari *handphone* guru pengajar dan yang terakhir diisi dengan doa-doa dan di tutup dengan *ikrar* santri. Di sini guru sudah menerapkan beberapa

⁸⁶CL.S.03 : Catatan Lapangan Sekolah 03, 132.

metode diantaranya: metode lagu-lagu Islami, metode bernyanyi dan metode demonstrasi. Untuk lagu-lagu yang dinyanyikan akan dijelaskan lebih spesifik pada pembahasan implementasi metode lagu-lagu Islami. Selesai pra belajar, sebelum memasuki kelas untuk belajar pada hari ini anak diminta untuk mengambil beberapa sampah yang sedikit terlihat berserakan di sekolah terutama di sekitar ruang belajar dan yang ada di lapangan, terakhir membuangnya ke tempat pembuangan sampah, sebagian anak laki-laki diminta untuk membantu guru agar membuang sampah ke pembuangan akhir. Setelah mencuci tangan semua anak dipersilahkan untuk memasuki kelas masing-masing untuk memulai pelajaran.

Pembagian kelas untuk anak-anak TPA Darul Aman dibagi berdasarkan usia anak dan sebagian berdasarkan kemampuan bacaan mengajinyanya. Kelas A untuk usia 6 sampai 7 tahun dan seterusnya, sedangkan kelas B untuk usia 4 sampai 5 tahun. Hari ini anak-anak kelas B belajar pelajaran *Pasholatan*, yang mana pelajaran ini menjelaskan tentang tata cara salat, di mulai dari bacaan salat, kemudian dilanjutkan dengan gerakan salat. Adapun fokus hari ini anak belajar bacaan rukuk. Anak-anak diminta untuk menulis sesuai dengan kemampuannya, sebagian anak ada yang menulis *iqro'* ada juga yang menulis sebagian bacaan salat dan kemudian melafalkannya secara bersama-sama. karena guru mengutamakan metode lagu-lagu Islami maka sebelumnya guru juga sudah mempersiapkan lagu Islami yang berkaitan dengan salat, agar memudahkan anak dalam mengingat dan memahami apa yang anak pelajari pada hari ini. Adapun lagu gerakan salat sebagai berikut;

Lagu Gerakan Salat (Anak Kambing Saya)

Allahu Akbar ini namanya Takbir

Lalu bersedekap kita baca Fatihah

Allahu Akbar ini namanya Ruku'

Bangun dari ruku' namanya I'tidal

Allahu Akbar ini namanya Sujud

Bangun dari sujud kita Duduk Iftirasy

Allahu Akbar kita sujud kembali

Bangun Tahiyat Akhir kita Ucapkan Salam

Assalamu'alaikum menoleh ke Kanan

Assalamu'alaikum menoleh ke Kiri

Adapun untuk bacaan rukuk:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Setelah bernyanyi bersama-sama guru mendekati anak satu-persatu secara bergantian untuk memberikan arahan kepada anak untuk menulis. Selesai menulis anak dipersilahkan untuk mengulangi bacaannya beberapa kali, setelah itu dikumpulkan kepada guru untuk diberikan penilaian seperti bintang atau *emoticon*. Anak-anak diminta untuk merapikan alat tulis belajarnya, setelah itu anak dipersilahkan untuk memasuki ruang *private* untuk masuk belajar alquran. Karena guru pengajar di TPA Darul Aman hanya beberapa orang maka, sebagian anak dipersilahkan untuk istirahat sembari menunggu gilirannya untuk belajar mengaji. Ada dua bagian anak untuk belajar mengaji, yang pertama iqra' yang kedua alquran. Belajar mengaji tidak mempunyai batas waktu, akan tetapi anak

biasa mengaji setengah halaman untuk iqra' dan diulang sebanyak dua kali dan setengah halaman untuk alquran. Anak-anak dibiasakan agar tidak tergesa-gesa dalam belajar mengaji, agar bacaannya dapat di dengar guru dengan baik, manakala ada kesalahan dalam bacaan guru dapat memperbaiki dengan mengajari anak secara perlahan.

Setelah selesai mengaji anak-anak dipersilahkan untuk beristirahat makan, dan terakhir diminta untuk berwudhu sebelum masuk ruangan. Karena setelahnya anak-anak akan mengerjakan salat asar berjamaah. Setelahnya anak diminta untuk berkumpul kembali di ruang *private*, dan memulai kegiatan *recalling* dan yang terakhir adalah berdoa sebelum pulang. Anak-anak yang memiliki barisan paling rapi akan menjadi barisan yang paling awal diminta untuk meninggalkan ruangan.

Selesai sudah kegiatan hari ini, guru-guru kembali merapikan alat-alat sekolah untuk disimpan kembali ke tempat semula. Lalu dipersilahkan untuk pulang. Untuk kegiatan besok ari dipersiapkan kembali sebagaimana yang telah dipaparkan tadi.

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya kegiatan harian tersebut adalah jadwal kegiatan belajar sehari-hari anak yang dilaksanakan di TPA Darul Aman Tamban Catur. Sebagian hasil observasi kegiatan yang telah peneliti lakukan selama 6 hari, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian tentang implementasi metode lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak secara spesifik disertai dengan data-data hasil penelitian.

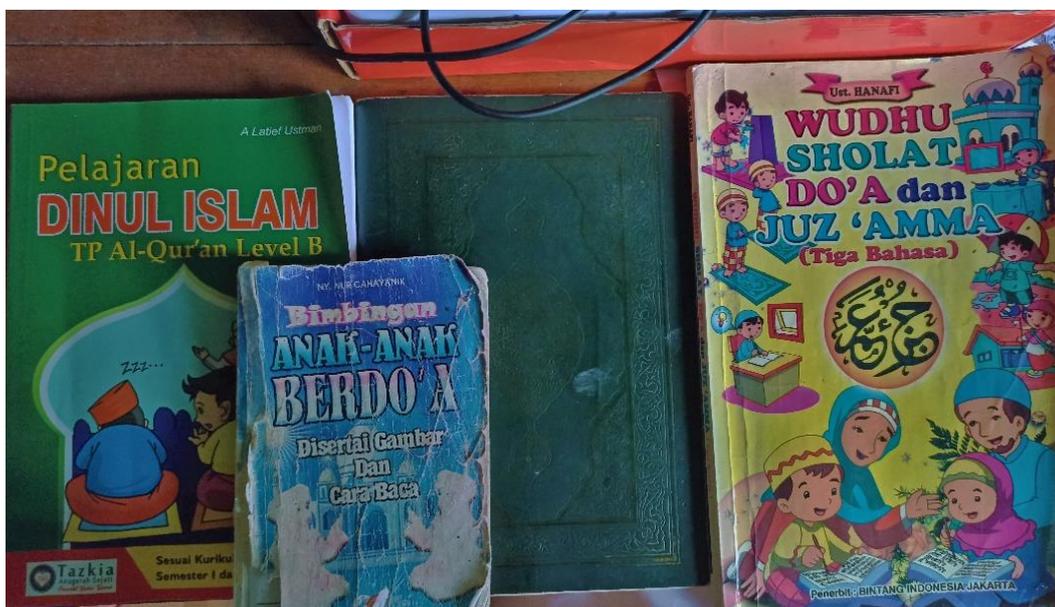
2. Implementasi Metode Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul Islam terhadap Anak Usia 5-6 Tahun

Adapun Penyajian data terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Perencanaan

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu A selaku salah satu guru kelas yang aktif memberikan pelajaran kepada anak-anak di TPA Darul Aman Tamban Catur terutama tentang Implementasi Metode Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul Islam, beliau menjelaskan⁸⁷ sebagai berikut:

“Implementasi Metode Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul Islam di TPA Darul Aman Tamban Catur menerapkan sistem pendidikan agama Islam yang sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dalam kurikulum Pendidikan terkhusus untuk pendidikan agama Islam yakni pada TPA maupun TPQ, yang menyesuaikan antara materi pembelajaran dengan potensi yang dimiliki oleh anak baik terkait dengan kemampuan kognitif, psikomotorik, juga perkembangan lainnya. Dengan tujuan untuk membentuk anak menjadi manusia yang sebenar-benarnya manusia yang patuh pada perintah dan larangan yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt”.



Gambar 4.2 Kegiatan Pembuka

⁸⁷CWG.A02 : Catatan Wawancara Guru A02, 123.

Oleh karena itu, sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran dinul Islam guru-guru di TPA Darul aman membuat perencanaan dengan melakukan musyawarah antar guru dengan guru lainnya agar ketika sudah mulai memasuki waktu pembelajaran, pembelajaran tersebut berjalan dengan terstruktur sesuai dengan tujuan pendidikan dan dengan apa yang telah dimusyawarahkan.

Sebagaimana yang disampaikan juga oleh Ibu A⁸⁸:

“Perencanaan Implementasi Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul Islam gasan Anak biasanya di awal-awal pergantian semester ibu rapat lawan guru-guru yang lain, meolah catatan perencanaan halus dulu, setelah rapat hanyar dibuat catatan yang lebih besar. Untuk pelajaran Dinul Islam Kami mengajar pakai buku yang diberi oleh Kementrian Agama dan pakai buku pegangan kami tentunya yang sesuai jua dengan kurikulum TPA yang disusun oleh Kementrian Agama, untuk pelajaran yang lain kami ada buku pegangan jua, kaya pelajaran tajwid, nahwu, sharaf, kaligrafi, dan sebagainya. Kami mengajar kada pakai RPPH nak, tapi kami tetap menyesuaikan pelajaran sesuai dengan kemampuan anak, buku yang diajari untuk anak itu ada 2 level, level A dan Level B. Buku level A gasan anak-anak yang di atas umur 6 tahun, buku level B gasan anak umur di bawah umur 6 tahun. Isi dari buku keduanya itu sama aja tentang Agama Islam tapi tentunya sesuai dengan umur anak tadi jua, misalnya pelajaran agama Islam tentang rukun Islam ada lima, rukun iman ada enam, terus pengenalan nama-nama Allah (beberapa Asmaul Husna) itu termasuk pelajaran gasan anak-anak yang belajar pakai buku level B. Kalo lagu-lagu yang dinyanyikan gasan anak kami diskusikan dulu, kami rapatkan setiap menjelang masuk pergantian semester, lagu yang mana yang sesuai dengan pelajaran, lagu mana yang mudah, *simple*, tapi anak senang ketika mendengarnya, dan lagu yang mana yang bisa dan tidak bisa diperagakan dan itu macam-macam lagunya, dulu kami mendengarkan atau belajar lagu gasan dinyanyikan ke anak itu dari kaset/dvd karena dulu belum ada internet, kalo sekarang sudah modern, buka hp klik aplikasi youtube tulis lagu Islami anak di pencarian kada lawas muncul am lagu yang dihandaki, tinggal pilih aja lagi suka pilih lagunya. Selain pas pelajaran berlangsung, lagu-lagu Islami dinyanyikan biasanya pas awal masuk jam pertama jua di ruang private, barataan anak biasanya bekumpul disitu sebelum masuk ke kelas gasan belajar. Sebelum baca doa nak ai, biasanya supaya kakanakan tu kada tegang kita ajak bapander, betakun kabar misalnya, terus tu dibawai benyanyi lagu-lagu Islami dengan betepuk tangan, melafalkan surah-surah pendek jua, supaya meningkatkan semangat belajar anak

⁸⁸CWG.A02 : Catatan Wawancara Guru A02, 123.

sebelum masuk kelas”.

Penjelasan di atas sesuai dengan pengamatan peneliti waktu observasi yang dilaksanakan dilapangan, buku Dinul Islam sendiri memiliki 2 bagian atau 2 level A dan B, Level B yang isinya berkaitan tentang agama Islam yang paling sederhana dan mudah dipahami oleh anak dan Level A isinya berkaitan tentang agama Islam tentunya lebih luas pembahasannya dibanding dengan buku level B. Karena jumlah buku yang terbatas anak-anak yang memiliki buku diminta untuk berbagi bersama teman lainnya. Sebelum belajar guru mengajak anak untuk mengulang pembahasan pelajaran yang terdahulu guna mengingat-ingat pelajaran, dengan metode tanya jawab dan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan pembahasan yang diajarkan bersamaan dengan lagu-lagu islaminya yang dimainkan dengan musiknya, baik itu bertepuk tangan maupun dengan instrumen musik agar lebih mewarnai suasana dan semangat belajar anak pun lebih leluasa. Selain itu, waktu belajar anak kurang lebih 30 menit, jika sudah selesai maka dipersilahkan untuk beristirahat sebelum memasuki ruang privat untuk mengaji.

Ruang privat yang dimaksud di sini adalah sebuah ruang tengah, ruangan yang berada di antara kelas A dan kelas B. Ruangan yang cukup luas dan lapang, sama halnya seperti ruangan yang biasa disebut dengan aula. Ruangan ini biasanya dipakai untuk kegiatan yang mana kegiatan tersebut adalah kegiatan besar yang mengumpulkan semua anak di dalam satu tempat diantaranya, seperti: kegiatan pra belajar anak, ruang untuk belajar mengaji, ruang untuk salat berjamaah, ruang untuk kegiatan penutup, dan ruang untuk bermacam-macam kegiatan lainnya yang mengumpulkan semua anak.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Pembuka

Ibu K yang juga Guru Kelas di Lembaga TPA Darul Aman Tamban Catur juga menjelaskan sedikit tentang pelaksanaan pembelajaran⁸⁹ di TPA Darul Aman Tamban Catur.

“Belajar di TPA Darul Aman dimulai dari jam 14.00 WIB. Biasa sebelum kakanakan kumpul ke ruang privat diberi peringatan oleh guru dengan mencatuk lonceng beberapa kali, diberi arahan jua supaya kakanakannya lakas masuk ke ruang privat untuk berdoa bersama sebelum mulan belajaran di ruang kelas. Pas sudah terkumpul dan sudah duduk rapi bebaris, baru anak kami tanya-tanya dulu kabar anaknya, sedang sehat atau tidak? Sudah makan siang belum? Sudah istirahat atau kadada istirahat sebelum ke sekolah? Bagaimana perasaannya? Setelah itu baru kami mulai berdoa bersama-sama, menyanyikan lagu-lagu Islami sambil bertepuk tangan, dan melafalkan surah-surah pendek juga tidak lupa melafalkan ikrar santri TPA Darul Aman”.



Gambar 4.3 Kegiatan Pembuka

Ibu K menjelaskan tujuan dilakukannya berkumpul bersama-sama di ruang

⁸⁹CWG.K01 : Catatan Wawancara Guru K01, 125.

privat adalah memberikan semangat kepada anak sebelum dimulainya proses pembelajaran, membiasakan anak akan kebiasaan yang baik bahwa sebelum belajar hendaknya berdoa terlebih dahulu agar ilmu yang dipelajari mendapat berkah dari Allah Swt.

2) Kegiatan Inti

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu A, hal ini juga diperjelas lagi oleh Bapak R selaku salah satu Guru Kelas di Lembaga TPA Darul Aman Tamban Catur, beliau juga menjelaskan lebih tepatnya menyambung penjelasan dari Ibu A tentang pelaksanaan pembelajaran di TPA Darul Aman Tamban Catur. Selanjutnya pelajaran dimulai guru sedikit bertanya kepada anak tentang pelajaran terdahulu guna mengingat-ingat lagi pelajaran yang telah lalu, kemudian meminta anak menyiapkan buku tulis dan alat tulis lainnya. Selanjutnya guru menulis dipapan tulis, setelah itu membimbing anak untuk mulai menulis pelajaran yang akan dipelajarinya. Sebagian anak yang belum bisa menulis arab bersambung, diberikan contoh dibuku tulisnya untuk menulis huruf hijaiyah perhuruf lalu anak dipersilahkan untuk menirukannya tepat seperti yang ada didalam iqro' pada halaman yang telah dibacanya. Setelah menulis biasanya guru mengajak anak untuk membaca bersama-sama, terkadang diberikan kesempatan untuk maju satu-persatu atau guru yang menghampiri ke tempat duduk anak untuk membaca tulisan mereka. Setelah membaca guru memberikan contoh pada anak untuk bernyanyi bersama-sama menyanyikan lagu-lagu Islami yang berkaitan dengan pelajarannya hari ini.



Gambar 4.4 Kegiatan Inti

Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memberikan atau menanamkan nilai-nilai keIslaman pada diri anak di usia dini yaitu dengan cara melakukan proses belajar dan bermain di sekolah. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu membiasakan anak mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, sopan dalam bertutur kata, membiasakan perilaku jujur, saling menyayangi sesama teman, dan diorientasikan melalui nyanyian lagu-lagu Islami.

Guru memberikan atau memperkenalkan nilai-nilai keIslaman dari pelajaran dinul Islam kepada anak melalui nyanyian atau lagu-lagu Islami seperti lagu rukun Islam, rukun iman, nabi dan rasul, dan masih banyak lagi yang lain. Menurut pernyataan Bapak R, adapun lagu yang dinyanyikan, diantaranya sebagai berikut; Misalnya hari ini belajar tentang rukun Islam, maka lagu yang dinyanyikan adalah lagu Rukun Islam dengan pelaksanaan sebagai berikut;

Lagu Rukun Islam (Nada Balonku Ada 5)

Rukun Islam yang lima... Syahadat Shalat Puasa...

Zakat untuk si Papa... Haji bagi yang kuasa...

Siapa tidak Shalat??? Dosa. Siapa yang belum Zakat???

Kan rugi di akhirat... Allah pasti melaknat.

Rukun Islam yang lima... Syahadat Shalat Puasa...

Zakat untuk si Papa... Haji bagi yang kuasa...

Siapa tidak Shalat??? Dosa. Siapa yang belum Zakat???

Kan rugi di akhirat... Allah pasti melaknat.

Misal lagi hari ini belajar tentang Rukun Iman, maka lagu yang dinyanyikan adalah lagu Rukun Iman dengan pelaksanaan sebagai berikut;

Lagu Rukun Iman (Nada Satu-satu Aku Sayang Ibu)

Rukun Iman Ada 6 Perkara

Satu Iman Kepada Allah

Dua Iman Kepada Malaikat

Tiga Iman Kepada Kitab

Empat Iman Kepada Para Rasul

Lima Iman Kepada Hari Akhir

Enam Iman Kepada Qadho' dan Qodar

Misalnya hari ini belajar tentang Nabi dan Rasul, maka lagu yang dinyanyikan adalah lagu Nabi dan Rasul dengan pelaksanaan sebagai berikut;

Lagu Nabi Dan Rasul (Nada Anak Kambing Saya)

Ada 25 Rasul pilihan yang tercantum dalam Al-quran

Jadi Contoh serta Tauladan bagi seluruh umat Islam

Adam Idris Nuh Hud Shaleh, Ibrahim Luth Ismail Ishaq

Ya'qub Yusuf Ayyub Zulkifli Syuaib Yunus Musa Harun

Ilyas Ilyasa Daud Sulaiman Zakaria Yahya Isa Alaihissalam

Yang terakhir Nabi Muhammad saw.

Ibu K selaku guru kelas di TPA Darul Aman Tamban Catur juga memberikan penjelasan bahwa dengan metode menyanyi lagu-lagu Islami ini guna memberikan rangsangan pada beberapa aspek perkembangan anak, terutama pada aspek kognitif anak. Walaupun anak belum pasti paham akan apa yang dipelajarinya, setidaknya anak sudah mulai tahu apa yang dipelajarinya hari ini, hari ini mereka belajar rukun Islam, rukun Islam ada lima, lagunya seperti ini. Dengan semangat anak menyanyikan lagu Islami tersebut, maka perlahan anak juga akan paham apa yang dipelajarinya.

Seorang guru memperkenalkan ajaran Islam kepada anak melalui lagu-lagu yang dinyanyikan yaitu lagu-lagu Islami sebab anak usia dini akan lebih cepat memahami pelajaran yang diberikan melalui pembelajaran yang santai dan menyenangkan yaitu dengan cara bernyanyi. Hal ini sesuai dengan pandangan seorang pakar musik anak yaitu Don Mc Mannis yang menyatakan bahwa “musik

memiliki pengaruh positif pada emosi dan kreatifitas seseorang. Musik adalah media paling efektif untuk belajar dan menguasai informasi.⁹⁰

Setelah habis menyanyikan lagu-lagu Islami guru mengajak anak untuk menulis dan mulai mengingat kembali pelajaran hari ini, setelah itu anak diberikan arahan agar mulai membaca apa yang telah ia tulis dan mengumpulkannya kembali kepada guru yang menandakan pembelajaran hari ini akan segera berakhir.

3) Kegiatan Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti Bapak R menjelaskan selanjutnya adalah kegiatan penutup. Dimana kegiatan ini adalah puncak dari sebuah pembelajaran yang di laksanakan setelah kegiatan bernyanyi atau setelah materi pembahasan tersampaikan.



Gambar 4.5 Kegiatan Penutup

⁹⁰Nurfadillah, "Penanaman nilai-nilai keislaman pada anak usia dini melalui lagu keislaman pada RA DDI MAMMi kec. Binuang kab. Polman," 66.

Kegiatan ini diisi dengan mengulang kembali materi yang sudah disampaikan, menanya anak dengan pertanyaan-pertanyaan mengenai pokok bahasan hari ini. Seperti halnya Bapak R menanyakan pada Afiqa salah satu murid di TPA Darul Aman dengan pertanyaan. “Tadi kita belajar apa ya nak? Belajar Rukun Islam jawab Afiqa, selanjutnya Bapak menanya lagi “Rukun Islam ada? Lima” atau sambil menampakkan jari tangannya yang lima sambil menyebut kata “lima”. Anak-anak diberikan arahan untuk kembali ke ruang privat setelah belajar untuk melakukan kegiatan pembelajaran Alquran tentunya dengan tatap muka satu persatu secara bergantian sekitar 5 menit dengan guru pilihannya masing-masing. Setelah melaksanakan pembelajaran anak-anak dipersilahkan untuk beristirahat sebelum melaksanakan ibadah sholat asar berjamaah, setelah melaksanakan sholat berjamaah anak-anak kembali untuk duduk berbaris di ruang privat untuk berdoa bersama sebelum pulang pertanda pelajaran hari ini telah selesai.

c. Evaluasi

Setelah beberapa tahap dilalui sebagaimana yang telah dipaparkan oleh penulis sebelumnya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga memasuki tahap yang terakhir yaitu evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara⁹¹ dengan ibu K:

“evaluasi pembelajaran ini dilakukan secara berkala atau terus-menerus, selain evaluasi setiap akhir semester yang terdiri dari ujian lisan, ujian tertulis, dan ujian praktek, dan ada juga evaluasi di setiap 2-3 kali pertemuan yang tentunya disesuaikan dengan kemampuan anak”.

⁹¹CWG.K01 : Catatan Wawancara Guru K01, 125.

Dari penjelasan di atas berdasarkan hasil wawancara dengan ibu K Penilaian dilakukan secara berkala, intensif, bermakna menyeluruh dan berkelanjutan dengan pengamatan yang dilakukan pada saat anak melakukan aktifitas saat pembelajaran. Guru melakukan evaluasi pada hasil belajar anak dengan tujuan untuk tujuan untuk mengukur daya penyerapan, pemahaman, dan perkembangan anak sehingga mengetahui hasil tentang sejauh mana perkembangan anak didik dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan yang telah dilaksanakan.



Gambar 4.6 Kegiatan Evaluasi

3. Faktor Penghambat dan Pendukung yang mempengaruhi dalam kegiatan Implementasi Metode Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul Islam

Guru mempunyai beban yang sangat berat dalam memberikan dan menanamkan Pendidikan keagamaan pada anak didiknya, karena di TPA ini merupakan salah satu pendidikan pertama dalam membentuk akhlak anak didik, dan sekolah lembaga Pendidikan yang membantu dan memfasilitasi. Dalam

konteks langkah-langkah penting antara lain berupa keteladanan, nasehat dan hukuman, cerita dan pujian.⁹² Bila pendidikan anak jauh daripada akidah Islam, terlepas dari ranah religius dan tidak berhubungan dengan Allah, maka tidak diragukan lagi bahwa anak akan tumbuh dewasa di atas dasar kefasikan, penyimpangan, kesesatan dan kekafiran. Bahkan ia akan mengikuti hawa nafsu dan bergerak dengan motor nafsu negatif, dan bisikan-bisikan setan, sesuai dengan tabiat, fisik, keinginan, dan tuntutan yang rendah.⁹³

Guru K menjelaskan:

“Faktor penghambat bisa muncul dari diri anaknya, dari dalam atau dari luar. Misalnya rasa malas atau mood anak yang kurang baik datang dari diri anak itu sendiri, maka anak akan sulit diajak untuk belajar. Anak-anak tidak bisa dipaksa oleh karena itu, sangat berpengaruh pada waktu anak belajar kemungkinan dia akan menolak, karena tidak fokus dan tidak konsentrasi untuk setiap hal yang dia pelajari hari ini”.⁹⁴

Hal ini juga dibenarkan dan diperjelas lagi oleh bapak R:

“Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya waktu yang tersedia untuk belangsungnya pembelajaran Dinul Islam beserta praktek keagamaannya sehingga pembelajaran kurang efisien dan efektif ditambah lagi pembelajaran ini diberikan untuk anak-anak yang memang baru mengenal pelajaran tersebut.”

“Kalo untuk faktor pendukungnya yang paling utama adalah dorongan, semangat dari orang tua anak dan dari diri anak itu sendiri, walaupun konsentrasi anak waktu belajar itu terbatas, tapi kami bisa memakluminya wajar masih anak-anak dan masih usia dini. Untuk faktor pendukung lainnya motivasi dari guru-guru yang senantiasa kebersamaian anak, itu juga berpengaruh besar terhadap diri anak, membangkitkan semangat anak pas belajar.”⁹⁵

⁹²Siti Hanifah, “Penerapan Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Islam,” *IAIN Bengkulu* 9 (2016): 128, <http://dx.doi.org/10.29300/nuansa.v9i2.380>.

⁹³Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta Selatan: Khatulistiwa Press, 2015), 174–75.

⁹⁴CWG.K01 : Catatan Wawancara Guru K01, 125.

⁹⁵CWG.R01 : Catatan Wawancara Guru R01, 127.

Ibu K menambahkan⁹⁶ lagi:

“Guru yang dituntut untuk menjadi teladan yang baik untuk anak selama anak berada disekolah, pas dirumah orang tuanya yang menjadi guru dan menjadi teladan untuk anak, itu juga sangat menjadi pendukung untuk anak dalam pembelajaran Dinul Islam ini, yang mana anak adalah seorang peniru yang paling gesit, yang paling cepat. Jadi kita sebagai guru dan orang tua harus jadi teladan yang baik gasan anak dimanapun kita berada”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut wawancara tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat dan pendukung tidak lepas dari lingkungan sekitar anak, baik dilingkungan dalam rumah maupun lingkungan luar seperti di sekolah. Dukungan, motivasi, serta teladan yang baik juga sangat berpengaruh terhadap tahap belajar anak. Pelajaran Dinul Islam yang diberikan kepada anak usia dini pada hakikatnya dia baru mengenal dan juga masih mulai membentuk karakter dirinya, oleh karena itu sangat penting bagi seorang guru untuk terus memberikannya pengertian untuk anak baik itu pengenalan maupun pemahaman pembelajaran tersebut terutama melalui praktik kegiatan sehari-harinya.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh di lapangan diolah data yang dipaparkan dalam penyajian data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, Penganalisan data yang dilakukan agar memperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang di sajikan. Agar lebih terarah proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang bagaimana Implementasi Metode Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul

⁹⁶CWG.K01 : Catatan Wawancara Guru K01, 124.

Islam terhadap Anak serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan belajar.⁹⁷

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya, anak usia dini adalah anak yang berada pada tahap perkembangan awal masa anak-anak, yaitu yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini periode awal yang paling penting dan paling mendasar dalam sepanjang rentan, salah satu periode masa usia dini yang biasa disebut *the golden ages* atau periode keemasan yang terjadi pada usia 0-5 tahun.

Anak adalah amanah dari Allah Swt yang diberikan dalam keadaan fitrah, hal ini juga dipertegas oleh Rasulullah saw, sehingga orang tua yang menjadi tanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing mereka menuju hal-hal baik. Salah satunya dengan memberikan pendidikan yang baik terutama pendidikan agama Islam. Dari sekian banyak pelajaran, sebagai seorang muslim pendidikan agama Islam adalah salah satu pendidikan yang sangat penting diberikan kepada anak sejak usia sedini mungkin. Sehingga, dalam hal ini Taman Pendidikan Al-Qur'an mengambil perannya sebagai pendidikan tambahan untuk anak.

TPA Darul Aman Tamban Catur adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang terorganisir, yang secara khusus memberikan pelajaran tentang baca tulis alquran dan pendidikan agama Islam yang mendasar bagi anak. Hal ini juga berkaitan dengan pelajaran dinul Islam yang diberikan oleh TPA Darul Aman Tamban Catur kepada 96 anak didik di dalamnya.

⁹⁷CL.S.01 : Catatan Lapangan Sekolah 01, 128.

Pelajaran dinul Islam yang diberikan kepada anak merupakan pelajaran yang paling dasar sehingga anak mudah untuk mengingat apa yang telah diajarkan kepada mereka. Pelajaran ini bertujuan agar anak menjadi pribadi yang baik sesuai dengan syariat agama Islam sebagaimana yang telah diperintahkan Allah Swt. juga sesuai dengan apa yang dibutuhkannya dalam kehidupan sosial dalam bermasyarakat. Maka dari itu, TPA Darul Aman Tamban Catur memberikan pendidikan dengan menyesuaikan keadaan saat ini, dengan metode lagu-lagu Islami pelajaran yang diberikan dapat dengan mudah dikenal dan diingat oleh anak, anak juga sangat mudah tertarik dengan pelajaran karena metode ini berkaitan dengan musik dan juga nyanyian. Pembahasan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga bisa disimpulkan dengan akurat, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Lagu-lagu Islami Pada Pelajaran Dinul Islam Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur

Anak perlu mempersiapkan diri sebaik-baiknya dalam hal bekal kehidupan mereka. Proses atau kegiatan yang dilakukan sehingga membuat suatu perubahan yang berbentuk kognitif, efektif, maupun psikomotorik.

Upaya guru TPA Darul Aman dalam mengimplementasikan metode lagu-lagu Islami pada pembelajaran dinul Islam sudah cukup baik. Karena pendidikan agama yang diberikan kepada anak bukan sekedar sebagai pengetahuan intelektual saja, tetapi guru juga berusaha untuk mendidik dan membimbing mereka untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Imam Ghazali sebagaimana dikutip oleh Muhammad Fauziddin Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami, “lagu atau musik mempunyai paling tidak lima manfaat”⁹⁸ yaitu:

- a. Dapat menghilangkan sampah batin dan sekaligus dapat melahirkan dampak penyaksian terhadap Allah di dalam hati.
- b. Menguatkan hati dan cahaya rohani.
- c. Dapat melepaskan seorang sufi dari berbagai urusan yang bersifat lahir, serta membuat seorang sufi cenderung untuk menerima cahaya dan rahasia-rahasia batin.
- d. Mendengarkan musik dapat mengembirakan hati dan roh.
- e. Dapat menyebabkan “ekstasi” (keadaan diluar ke sadaran /bersemedi) dan tertarik pada Allah ,serta dapat menampakkan rahasia-rahasia ketuhanan.

Implementasi Metode Lagu-lagu Islami pada Pelajaran Dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur dimulai dengan perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan yang terakhir evaluasi.

Untuk memberikan hasil yang baik dalam pendidikan, TPA Darul Aman Tamban Catur mempersiapkan materi pembelajaran yang merupakan salah satu faktor penting yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran untuk mendukung keberhasilan anak. Sesuai dengan tujuannya, maka materi pembelajaran di TPA Darul Aman dibedakan menjadi dua yaitu materi pokok dan

⁹⁸Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud Bermain, Cerita dan Menyanyi Secara Islami*, 28.

materi tambahan yang nantinya akan di terapkan bersama beberapa metode yang sudah disiapkan oleh guru, diantaranya sebagai berikut:

a. Materi pokok

Materi pokok merupakan pembelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai benar oleh anak sebagai sarana pencapaian kompetensi belajar. Anak yang sudah memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan menulis dapat mempergunakan alquran an sebagai materi pokoknya. Sedangkan anak yang belum bisa membaca alquran maka mereka harus menggunakan buku-buku khusus sebagai materi pokoknya.⁹⁹

Sementara itu materi pokok lain yang diajarkan TPA Darul Aman adalah;

1) Ilmu tajwid, yang merupakan ilmu pengetahuan yang menjelaskan cara membaca alquran dengan baik dan tertib. Juga, 2) Hafalan, meliputi hafalan bacaan shalat, surah-surah pendek, ayat-ayat pilihan dan doa-doa yang digunakan sehari-hari. Namun, untuk anak usia dini tidak ditekankan untuk menghafal, setidaknya mereka sudah mengenal.

b. Materi tambahan

Materi tambahan yang merupakan nyanyian tentang lagu-lagu Islami, dan cerita tentang kisah-kisah nabi dan rasul. Beberapa lagu Islami dan kisah nabi dan rasul di siapkan agar pada saat pelaksanaan pembelajaran materi-materi sudah siap untuk disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan yang dilakukan pada umumnya sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditetapkan oleh

⁹⁹Mujriah, “Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Peserta Didik Sdn 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang,” 13.

Kementrian Agama dan dilaksanakan oleh TPA Darul Aman Tamban Catur itu sendiri pada pelajaran Dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode lagu-lagu Islami.

Untuk pelaksanaan pelajaran Dinul Islam di TPA Darul Aman Tamban Catur ini menerapkan beberapa metode diantaranya; 1) metode lagu-lagu Islami, 2) metode bernyanyi, 3) metode demonstrasi, 4) metode tanya jawab, dan juga, 5) metode latihan.

Adapun metode menurut Abdullah Nashih Ulwan, metode-metode yang lebih efektif untuk membentuk ilmu jiwa dan rasa sosial anak terfokus pada beberapa hal,¹⁰⁰ yang biasanya metode ini juga digunakan di TPA Darul Aman Tamban Catur, diantaranya yaitu; 1) metode teladan, 2) metode pembiasaan, dan 3) metode nasihat yang bijak.

Dari hasil penelitian terutama pada pelajaran dinul Islam terhadap anak usia dini di TPA Darul Aman menerapkan metode lagu-lagu Islami sebagai prioritas mengharuskan beberapa komponen yaitu¹⁰¹:

a. Menentukan Lagu Sesuai Dengan Tema Pembelajaran

Dalam penggunaan metode lagu-lagu Islami langkah pertama yang harus guru lakukan terlebih dahulu adalah guru mengetahui jelas isi pokok materi yang akan diajarkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada langkah ini sebelum guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru terlebih dahulu menganalisa silabus dan memilih tema sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Setelah itu, menyesuaikan lagu dengan tema dan materi

¹⁰⁰Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta Selatan: Khatulistiwa Press, 2015), 363., 363.

¹⁰¹CL.S.06 : Catatan Lapangan Sekolah 06, 138.

pembelajaran yang akan dilaksanakan, dimana tema tersebut telah diberikan ketika melakukan observasi.¹⁰²

Sebagai penambah semangat untuk belajar maka diterapkanlah kegiatan atau metode bernyanyi sebagai awal dari kegiatan pembelajaran, dimana anak diajak untuk bernyanyi bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi lagu yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Selanjutnya, alangkah baiknya sebelum menyampaikan isi materi yang diberikan guru juga harus memperhatikan aspek pengelolaan kelas, yang mana melibatkan anak untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut juga disiplin kelas harus disesuaikan dengan karakteristik anak. Hasil pengamatan penulis di TPA Darul Aman mendapatkan bahwa, pada saat menerapkan metode bernyanyi guru sudah menyiapkan lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran.¹⁰³

Berdasarkan wawancara dengan Bapak R selaku guru kelas B bahwasanya dalam mengimplementasikan pelajaran dinul Islam melalui metode lagu-lagu Islami dengan nyanyian guru menentukan lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diberikan.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam implementasi metode lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam yang pertama harus guru lakukan adalah menentukan lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran.

¹⁰²CL.S.01 : Catatan Lapangan Sekolah 01, 128.

¹⁰³CL.S.01 : Catatan Lapangan Sekolah 01, 128.

¹⁰⁴CWG.R01 : Catatan Wawancara Guru R01, 126.

b. Menggunakan Nada Lagu Yang Sederhana Mudah Dipahami dan Diikuti Oleh Anak

Langkah yang kedua yakni memilih nada lagu yang mudah dipahami peserta didik. Sebelum memilih nada lagu yang akan digunakan guru terlebih dahulu dapat menemukan referensi lirik lagu sederhana sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan. Pemilihan nada lagu termasuk salah satu unsur penting dalam implementasi metode lagu-lagu Islami untuk anak usia dini. Tidak semua lagu dapat dijadikan sebagai lagu model di TPA setelah adanya lirik lagu yang sudah sesuai dengan pelajaran yang akan disampaikan kemudian guru sudah dapat menggunakan nada lagu yang mudah dipahami dan dimengerti, guru kemudian harus menyesuaikan antara ketepatan nada dengan lirik lagu. Pemilihan nada lagu yang mudah dipahami serta penggunaan lirik lagu sederhana yang mudah dimengerti, hal ini dilakukan agar anak dapat menerima lagu dengan mudah serta dapat menarik perhatian anak untuk ikut serta bernyanyi.¹⁰⁵

Dari observasi yang penulis lakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Darul Aman Tamban Catur pada dasarnya guru sudah dapat menggunakan nada lagu yang mudah dipahami dikalangan anak-anak. Hal ini terlihat ketika guru sudah dapat melibatkan anak-anak untuk ikut serta dalam kegiatan pelajaran dinul Islam dengan metode lagu-lagu Islami yang dipadukan dengan bernyanyi karena nada yang digunakan sering didengar oleh mereka.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas B Ibu K, memilih nada lagu yang mudah dipahami dikalangan anak, dimaksudkan agar anak mudah

¹⁰⁵CL.S.04 : Catatan Lapangan Sekolah 04, 134.

¹⁰⁶CL.S.06 : Catatan Lapangan Sekolah 06, 136.

mengingat dan memahami makna yang terdapat dalam lirik lagu, serta agar guru juga dapat dengan mudah menerapkan lagu kepada anak.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan nada lagu yang mudah dipahami dikalangan anak-anak. Hal ini dimaksudkan agar naka dapat dengan mudah menyanyikan lagu tersebut dan anak dapat dengan mudah mengingat pesan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

c. Memperkenalkan Lagu Kepada Anak

Langkah ketiga adalah guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya. Hal ini dimaksudkan agar anak dapat dengan mudah mengikuti kegiatan ini. Pada langkah ini guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan kepada anak serta memberikan contoh bagaimana lagu itu dinyanyikan. Pada langkah ini guru berperan sangat penting dimana guru menjadi model untuk mempraktikka terlebih dahulu kemudian anak dapat dengan mudah meniru dan mengikuti apa yang sudah dilakukan oleh gurunya. Dalam memperkenalkan lagu yang akan diberikan kepada anak guru juga dapat memberikan pemahaman kepada anak tentang makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.¹⁰⁸

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) Darul Aman saat guru memperkenalkan dan memberi contoh bagaimana lagu itu dinyanyikan, anak-anak diminta untuk mendengarkan dengan

¹⁰⁷CWG.K01 : Catatan Wawancara Guru K01, 124.

¹⁰⁸CL.S.06 : Catatan Lapangan Sekolah 06, 138.

sungguh-sungguh agar anak bisa mengikuti guru untuk menyanyikan setelahnya.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak R guru kelas B. Bahwa dengan memperkenalkan terlebih dahulu lagu yang akan dinyanyikan dimaksudkan agar anak lebih mudah mengikuti kegiatan tersebut, dimana para guru dalam memberikan pelajaran melalui metode lagu-lagu Islami dengan bernyanyi sangat penting karena gurulah yang menjadi model saat bernyanyi dan menyampaikan makna dalam nyanyian agar lebih tepat kepada sasaran.¹¹⁰

Berdasarkan hal tersebut yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan implementasi metode lagu-lagu Islami dengan bernyanyi pada pelajaran dinul Islam terhadap anak guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan kepada anak agar anak dapat dengan mudah pula menirukan lagu yang sudah dinyanyikan oleh gurunya. Menyanyikan lagu secara bersama-sama dengan diiringi gerakan tubuh yang sesuai dengan lagu yang disampaikan.

d. Menyanyikan Lagu Bersama dengan Anak

Langkah keempat adalah mendemonstrasikan lagu secara bersama-sama berulang kali dengan diiringi gerakan tubuh yang sesuai dengan lagu yang disampaikan. Pada langkah ini anak diminta untuk ikut serta menyanyikan lagu bersama-sama dengan guru dalam kegiatan bernyanyi dengan gerakan tubuh diberikan sesuai dengan lirik lagu yang dibuat, hal ini dimaksudkan agar anak

¹⁰⁹CL.S.03 : Catatan Lapangan Sekolah 03, 130.

¹¹⁰CWG.R01 : Catatan Wawancara Guru R01, 126.

tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan dan diharapkan bisa memberikan kesenangan tersendiri bagi anak-anak.¹¹¹

Dari hasil observasi yang dilakukan di TPA Darul Aman saat guru menyanyikan lagu secara bersamaan diiringi dengan gerakan tubuh yang sesuai terlihat anak sangat bersemangat hingga terapresiasikan untuk melakukan kegiatan tersebut, anak bisa bergerak dengan gerakan tubuh yang sesuai sambil menyanyikan lagunya. Sewaktu bernyanyi bersama-sama, anak mengikuti nyanyian berdasarkan ekspresi yang masing-masing mereka miliki.¹¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, bahwa dengan menyanyikan lagu secara bersama-sama ini dimaksudkan agar anak benar-benar merasa senang dan dapat mengikuti serta bergerak sesuai dengan lagu tersebut.¹¹³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan maka dapat peneliti simpulkan bahwa pada dasarnya guru di TPA Darul Aman dalam melaksanakan metode lagu-lagu Islami dengan bernyanyi pada pelajaran dinul Islam sudah memberikan kesempatan pada anak untuk ikut serta dalam kegiatan ini dan terlihat ketika peneliti melakukan observasi anak-anak sangat bersemangat saat kegiatan tersebut berlangsung dan anak-anak terlihat senang mengikutinya.

Kemudian tahap yang terakhir pada implementasi metode lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam adalah Guru melakukan evaluasi pada hasil belajar anak dengan tujuan untuk tujuan untuk mengukur daya penyerapan, pemahaman, dan perkembangan anak sehingga mengetahui hasil tentang sejauh mana

¹¹¹ CL.S.06 : Catatan Lapangan Sekolah 06, 138.

¹¹² CL.S.03 : Catatan Lapangan Sekolah 03, 132.

¹¹³ CL.S.03 : Catatan Lapangan Sekolah 03, 132.

perkembangan anak didik dan tercapai tidaknya tujuan pendidikan yang telah dilaksanakan.

Hasil observasi dan wawancara di TPA Darul Aman Tamban Catur menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara berkala, intensif, bermakna menyeluruh dan berkelanjutan dengan pengamatan yang dilakukan pada saat anak melakukan aktifitas saat pembelajaran. Hal tersebut telah dipaparkan langsung oleh ibu A bahwa “evaluasi pembelajaran ini dilakukan secara berkala atau terus-menerus, selain evaluasi setiap akhir semester yang terdiri dari ujian lisan, ujian tertulis, dan ujian praktek, dan ada juga evaluasi di setiap 2-3 kali pertemuan yang tentunya disesuaikan dengan kemampuan anak”. Bapak R juga membenarkan adanya evaluasi tersebut, beliau juga menambahkan bahwa evaluasi yang dilakukan setiap 2-3 kali pertemuan itu dengan tujuan agar anak lebih mudah mengingat pelajaran di kala akan dilaksanakannya evaluasi di akhir semester. Begitu juga dengan Ibu A, beliau memperjelas lagi, dengan beberapa kali evaluasi tersebut memudahkan para guru untuk memberikan penilaian kepada anak, anak pun akan mudah mempraktikkan pelajaran diluar jam sekolah terutama di lingkungan sekitar anak. Walaupun anak belum paham betul dengan apa yang dipelajarinya akan tetapi, anak sudah tahu dan akan ingat apa yang telah ia pelajari di sekolah.¹¹⁴

¹¹⁴CWG.A02 : Catatan Wawancara Guru A02, 122.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam Implementasi metode lagu-lagu Islami pada pelajaran dinul Islam terhadap anak usia 5-6 tahun di TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Darul Aman Tamban Catur

Sebagaimana persiapan lagu-lagu di TPA, menurut Yusuf Qardlawi terdapat kriteria yang wajib diperhatikan dalam mengenalkan sebuah karya lagu-lagu Islami, yaitu lirik tidak bertentangan dengan syariat, mudah ditirukan, sederhana dan mudah dipahami, tema lagu berkaitan dengan bidang pengembangan agama dan mengandung nilai-nilai pendidikan.¹¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, untuk menyanyikan lagu-lagu Islami biasanya pendidik mencontohkan terlebih dahulu. Kemudian, guru menyampaikan lagu dengan nada suara yang bervariasi, kadang cepat, lambat, kencang ataupun dengan suara yang pelan, serta dengan ekspresi wajah yang menggambarkan perasaan dalam lagu, misalnya senang ataupun sedih agar anak antusias dalam mendengarkan lagu yang dinyanyikan sehingga lagu dapat dipahami dan dapat memberikan teladan bagi anak. Apabila peserta didik merasa bosan dalam mendengarkan lagu yang dinyanyikan, pendidik menghentikan lagu dengan melakukan erak dan lagu atau dengan tepuk diam agar peserta didik fokus mendengarkan lagu lagi.¹¹⁶

a. Faktor Penghambat

Hasil observasi dan wawancara di TPA Darul aman pun sesuai dengan hal tersebut hal yang utama faktor penghambat bisa muncul dari dalam atau dari luar diri anak, diantaranya:

¹¹⁵Yusuf Qardlawi, *Nasyid Versus Musik Jahiliyah* (Bandung: Mujahid Press, 2003), 21.

¹¹⁶CWG.R01 : Catatan Wawancara Guru R01, 128.

- 1) Rasa malas, atau mood anak yang sedang kurang baik;
- 2) Anak tidak bisa dipaksa. Oleh karena itu, hal tersebut sangat mempengaruhi pada waktu belajar anak;
- 3) Kurangnya waktu yang tersedia untuk berlangsungnya pembelajaran serta prakteknya sehingga pembelajaran kurang efisien dan efektif.

Faktor penghambat lainnya adalah:

- 1) Ada beberapa orang tua anak yang belum bersinergi dengan program-program sekolah;
- 2) Evaluasi kegiatan harian masih ada beberapa orang tua anak yang tidak menyambut dengan baik;
- 3) Proses pembelajaran masih diwarnai dengan pengajaran baca-tulis belum sepenuhnya melalui pendekatan bermain,
- 4) Kesejahteraan para guru yang masih rendah.¹¹⁷

b. Faktor Pendukung

Adapun untuk faktor pendukung berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, diantaranya:

- 1) Dorongan, semangat, dan motivasi dari orang tua anak dan dari diri anak itu sendiri, walaupun konsentrasi anak waktu belajar itu terbatas, tapi guru masih bisa memakluminya karena usia masih usia masih usia yang dini;

¹¹⁷Muntakhib, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," 257.

- 2) Motivasi dari guru-guru yang senantiasa kebersamai anak, juga berpengaruh besar terhadap diri anak, membangkitkan semangat anak waktu belajar baik di sekolah maupun di rumah;
- 3) Yang terakhir faktor pendukungnya adalah lagu yang cocok untuk anak, dalam artian lagu tersebut lagu yang sederhana dan mudah dipahami anak juga yang akan memberi semangat tinggi kepada anak ketika belajar.¹¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dan pendukung tidak lepas dari lingkungan sekitar anak, baik dilingkungan dalam rumah maupun lingkungan luar seperti di sekolah. Dukungan, motivasi, teladan yang baik dan juga media yang memadai sangat berpengaruh terhadap tahap belajar anak. Pelajaran Dinul Islam yang diberikan kepada anak usia dini pada hakikatnya dia baru mengenal dan juga masih mulai membentuk karakter dirinya, oleh karena itu sangat penting bagi seorang guru untuk terus memberikannya pengertian untuk anak baik itu pengenalan maupun pemahaman pembelajaran tersebut terutama melalui praktik kegiatan sehari-harinya.

¹¹⁸CWG.K01 : Catatan Wawancara Guru K01, 126.